



## Pencak Silat Di Rokan Hulu: Fungsi, Tradisi dan Perkembangan

Muhammad Prawibowo<sup>1</sup>, Raji Afhwal Ghafur<sup>2</sup>, Alpi Zahri, Geovani Daulay, Sandi Al Baihaqi<sup>3</sup>, Nigita Herlina<sup>4</sup>, Welsya Susanda<sup>5</sup>

1,2,3,4,5,6 Prodi Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pangaraian, Indonesia

### Info Artikel

Sejarah Artikel:  
Diterima November 2025  
Revisi November 2025  
Diterima November 2025  
Tersedia online November 2025

### Kata kunci:

Pencak Silat, Fungsi, Tradisi, Perkembangan.

### Abstrak

Pencak silat di Rokan Hulu merupakan bagian penting dari warisan budaya dan kesenian masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan mendokumentasikan tradisi pencak silat di Rokan Hulu, khususnya jenis Silat Api yang berkembang di Desa Lubuk Bendahara. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencak silat tidak hanya sebagai seni bela diri tetapi juga memiliki fungsi sosial dan spiritual dalam masyarakat. Perguruan pencak silat di Rokan Hulu juga aktif mengembangkan prestasi melalui partisipasi dalam kejuaraan. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi untuk pelestarian dan pengembangan pencak silat di Rokan Hulu.

### Abstract

*Pencak silat in Rokan Hulu is an important part of the cultural and artistic heritage of the local community. This study aims to document the pencak silat tradition in Rokan Hulu, particularly the Silat Api (Fire Silat) type that developed in Lubuk Bendahara Village. The method used was qualitative research with a descriptive approach through observation and interviews. The results show that pencak silat is not only a martial art but also has social and spiritual functions in society. Pencak silat schools in Rokan Hulu are also actively developing achievements through participation in championships. This research is expected to provide information for the preservation and development of pencak silat in Rokan Hulu.*

\*Alamat yang sesuai: Jl. Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

\* Email: : aldino.nst04@gmail.com<sup>1</sup>

## **PENDAHULUAN**

Pencak silat adalah seni bela diri tradisional Indonesia yang memiliki nilai budaya dan spiritual mendalam. Di Kabupaten Rokan Hulu, pencak silat menjadi bagian dari tradisi lokal yang diwariskan dari generasi ke generasi, terutama dalam bentuk Silat Api. Pencak silat digunakan dalam berbagai acara adat dan sosial sebagai simbol keberanian dan kehormatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan perkembangan pencak silat di Rokan Hulu dan memahami peranannya dalam masyarakat

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi langsung pertunjukan pencak silat, wawancara dengan pelatih dan anggota perguruan, serta studi literatur dokumen terkait pencak silat di Rokan Hulu. Analisis data dilakukan dengan deskripsi temuan lapangan dan pengelompokan informasi sesuai tema.

## **HASIL**

Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dengan pelatih dan anggota perguruan pencak silat, serta dokumentasi kegiatan pencak silat di Kabupaten Rokan Hulu. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pencak silat di Rokan Hulu memiliki fungsi yang beragam, baik sebagai seni bela diri, tradisi budaya, maupun sarana pembinaan prestasi olahraga.

## **PEMBAHASAN**

Pencak silat di Rokan Hulu merupakan media pertahanan diri sekaligus sarana pelestarian budaya. Silat Api menjadi salah satu yang populer karena kental dengan nilai-nilai tradisional dan dipertunjukkan dalam berbagai acara adat. Perguruan seperti Persaudaraan Setia Hati Terate juga semakin berkembang, menyesuaikan dengan kebutuhan olahraga dan kompetisi modern. Selain fungsi bela diri, pencak silat juga memegang nilai sosial penting, seperti dalam ajang pernikahan yang menjadi simbol harga diri dan keberanian masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Pencak silat di Rokan Hulu memiliki nilai ganda sebagai seni bela diri dan warisan budaya yang masih hidup dan berkembang. Keaktifan perguruan serta keberadaan turnamen menunjang pelestarian dan pengembangan pencak silat dari generasi ke generasi. Pemahaman dan dukungan masyarakat diperlukan agar pencak silat dapat terus tumbuh dan berperan dalam memperkuat identitas budaya lokal.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota perguruan pencak silat di Rokan Hulu yang telah memberikan informasi dan kesempatan untuk melakukan observasi serta wawancara. Terima kasih juga kepada pihak terkait yang mendukung kelancaran penelitian ini

## **REFERENSI**

Rahayu, M. (2019). Pertunjukan Silat Api dalam Masyarakat di Desa Lubuk Bendahara Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Skripsi, Universitas Islam Riau.

<sup>8</sup>Alamat yang sesuai: Jl. Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

\* Email: : aldino.nst04@gmail.com

- Yolanda, H. A. (2025). Perancangan Buku Ilustrasi Mengenai Pencak Silat Tigo Bulan Kabupaten Rokan Hulu. Padang Jurnal.
- Hendryanto, F. (2023). Pelatihan Wasit Juri IPSI Tingkat Cabang Kabupaten Rokan Hulu. Jurnal Manajemen dan Organisasi.
- Wibowo, R. (2018). Keterampilan gerakan dasar: tinjauan literatur. Jurnal IJPE: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 1(2), 176–178.
- Mahendra, A. (2015). Model Pendidikan Gerak. Bandung: Prodi PGSD Penjas FPOK UPI.
- Stephani, M. (2017). Analisis Level Aktivitas Fisik Berdasarkan Status Sosial Ekonomi. Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lubis, J. & Wardoyo, H. (2016). Pencak Silat: Panduan Praktis. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kriswanto, E. S. (2015). Pencak Silat: Sejarah dan Perkembangannya. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukadiyanto. (2011). Pengembangan model pembinaan prestasi olahraga usia dini. Jurnal Olahraga Prestasi, 7(2), 45–55.
- Mutohir, T. C. (2013). Pengembangan Olahraga Daerah Berbasis Budaya Lokal. Surabaya: Unesa University Press.
- Husdarta, H. J. S. (2014). Manajemen Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta.
- Lutan, R. (2001). Asas-Asas Pendidikan Jasmani. Jakarta: Depdiknas.
- IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia). (2020). Peraturan Pertandingan Pencak Silat. Jakarta: PB IPSI.
- Depkes RI. (2008). Profil Kesehatan Nasional. Diakses dari situs resmi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Brown, J. (2005). Evaluating transparent governance surveys. Dalam: UNDESA, 6th Global Forum on Reinventing Government. Seoul, Korea Selatan, 24–27 Mei 2005. New York: United Nations, 27–35.

<sup>8</sup>Alamat yang sesuai: Jl. Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

\* Email: : aldino.nst04@gmail.com